

ABSTRACT

This study aims to determine the optimal tax planning practices applied by ABC Hospital in order to minimize the tax burden and the fulfillment of tax obligations. In this study, the data used are secondary data. The data used is the company's income statement in 2015. The data were analyzed using descriptive quantitative and qualitative description, by way of tax planning using the accrual method, income is recorded when the sales transaction. These results indicate that tax planning is done by the company is still not up to it because of a lack of understanding of the tax laws on the recognition of the cost to be calculated in the income tax reconciliation report.

Keywords: *tax planning, income tax, tax payer*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keoptimalan praktek perencanaan pajak yang diterapkan oleh Rumah Sakit ABC dalam rangka meminimalkan beban pajak dan dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data skunder. Data yang digunakan adalah data laporan laba rugi perusahaan pada tahun 2015. Data – data tersebut dianalisa dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif, dengan cara melakukan perencanaan pajak menggunakan metode *accrual basis*, yaitu pendapatan dibukukan ketika terjadi transaksi penjualan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan masih belum maksimal hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman terhadap peraturan perpajakan atas pengakuan biaya yang harus dihitung dalam laporan rekonsiliasi laba rugi fiskal.

Kata Kunci: perencanaan pajak, pajak penghasilan, wajib pajak badan